

**PENGARUH PEMBERIAN DECANTER SOLID TERHADAP  
PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) PADA TANAH  
ULTISOL DI POLYBAG**

**Alda Julia Monika<sup>1)</sup>, Sarman<sup>2)</sup>, Zul Fahri Gani<sup>2)</sup>**

**Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**@gmail.com**

<sup>1)</sup>Alumni Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jambi

**ABSTRAK**

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas unggulan nasional setelah tanaman sawit dan karet. Komoditas kakao secara konsisten berperan sebagai sumber devisa negara yang memberikan kontribusi yang sangat penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi tanaman kakao. Salah satunya adalah dengan memperbaiki teknik budidaya tanaman kakao. upaya yang dapat dilakukan melalui pemberian decanter solid. Decanter solid merupakan limbah padat pabrik kelapa sawit. Limbah decanter solid dari pabrik kelapa sawit memiliki potensi yang cukup besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembenah tanah. Ketersediaan solid sangat banyak dilihat dari jumlah TBS yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian decanter solid terhadap pertumbuhan bibit kakao dan mendapatkan dosis decanter solid yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, yang dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 taraf perlakuan dan 4 ulangan. Adapun 6 taraf perlakuan yaitu (tanpa decanter solid) + NPK 50%, 400 g/polybag decanter solid, 500 g/polybag decanter solid, 600 g/polybag decanter solid, 700 g/polybag decanter solid, 800 g/polybag decanter solid. Setiap satuan percobaan terdiri dari 5 tanaman sehingga diperoleh 120 tanaman. Pada setiap satuan percobaan diambil 3 tanaman sebagai sampel secara acak dan penetapan perlakuan dilakukan secara acak kelompok. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, diameter batang, luas daun total, panjang akar, bobot kering tajuk, dan bobot kering akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian decanter solid belum mampu meningkatkan pertumbuhan diameter batang, luas daun total dan bobot kering akar tetapi dapat meningkatkan pertumbuhan tinggi bibit, panjang akar dan bobot kering tajuk.

Kata Kunci : Dosis, decanter solid, kakao.